

PELAKSANAAN DIVERSI PADA TAHAP PENYIDIKAN (STUDI DI KEPOLISIAN RESOR KOTA CILACAP)

**Disusun Oleh :
Indah Kusuma Wardani
E1A02063**

ABSTRAK

Pelaksanaan diversi pada tahap penyidikan merupakan langkah strategis dalam sistem peradilan pidana anak untuk mengalihkan penyelesaian perkara anak dari jalur peradilan formal ke proses non-litigasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan diversi di Kepolisian Resor Kota Cilacap, termasuk faktor penghambat yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris dan teori restorative justice, penelitian ini mengevaluasi efektivitas penerapan diversi sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan diversi di tingkat penyidikan telah dilakukan pada berbagai kasus tindak pidana yang melibatkan anak, dengan melibatkan korban, pelaku, keluarga, dan masyarakat melalui musyawarah berbasis keadilan restoratif. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan diversi, seperti kurangnya pemahaman masyarakat, keterbatasan sumber daya kepolisian, serta kompleksitas kasus. Meskipun demikian, berbagai upaya telah dilakukan, seperti peningkatan pelatihan penyidik anak dan sosialisasi tentang pentingnya diversi kepada masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan pelaksanaan diversi di Indonesia, khususnya di wilayah Cilacap, dan menjadi acuan bagi peningkatan perlindungan hukum terhadap anak yang berhadapan dengan hukum.

Kata Kunci: Diversi; Penyidikan; Anak Berhadapan dengan Hukum; Kepolisian Resor Kota Cilacap.

**THE IMPLEMENTATION OF DIVERSION AT THE
INVESTIGATION STAGE
(A STUDY AT THE CIILACAP CITY POLICE DEPARTMEN)**

**By:
Indah Kusuma Wardani
E1A02063**

ABSTRACT

Implementing diversion at the investigation stage is a strategic step in the juvenile criminal justice system to divert the resolution of juvenile cases from formal justice channels to non-litigation processes. This research aims to analyze the implementation of diversion in the Cilacap City Police Department, including the inhibiting factors faced and the efforts made to overcome them. Using an empirical juridical approach and restorative justice theory, this research evaluates the effectiveness of implementing diversion in accordance with Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System. The results of the research show that the implementation of diversion at the investigation level has been carried out in various criminal cases involving children, involving victims, perpetrators, families and the community through deliberation based on restorative justice. However, there are several obstacles in implementing diversion, such as a lack of public understanding, limited police resources, and the complexity of the case. However, various efforts have been made, such as increasing the training of child investigators and raising awareness about the importance of diversion to the community. It is hoped that this research can make a practical contribution in developing the implementation of diversion in Indonesia, especially in the Cilacap area, and become a reference for increasing legal protection for children in conflict with the law.

Keywords: Diversion; Investigation; Children in Conflict with the Law; Cilacap City Police.